

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kimia adalah salah satu cabang ilmu eksakta yang membahas dan mempelajari tentang struktur, sifat, dan perubahan materi. Pembelajaran yang menekankan pada konsep yang berbentuk abstrak yang sulit dijelaskan dengan contoh konkrit. Meskipun fenomena pada konsep tersebut diamati secara visual. Namun, diperlukan metode khusus yang dapat menggambarkan fenomena tersebut secara nyata. Salah satu materi yang ada pada mata pelajaran kimia yaitu hidrokarbon. Pokok bahasan hidrokarbon merupakan materi yang berisi tentang senyawa yang tersusun atas atom unsur karbon dan hidrogen.

Materi hidrokarbon memiliki karakteristik materi yang umumnya tidak disukai dan dirasa sulit oleh para siswa. Karakteristik materi hidrokarbon adalah sebagai berikut, Materi hidrokarbon berisi fakta-fakta istilah yang jumlahnya banyak dan bervariasi yang harus dihafalkan siswa. Istilah-istilah dalam materi hidrokarbon umumnya berupa nama-nama senyawa, sangat asing bagi siswa karena tidak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Materi hidrokarbon merupakan materi yang padat, sehingga membutuhkan waktu yang lebih panjang dalam penyampaian materi di dalam kelas. (Parning, 2005).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Ternate, untuk materi hidrokarbon yang terdapat pada kurikulum 2013 hasil belajar siswa kurang memuaskan. Karena data yang diperoleh menunjukkan

bahwa siswa kelas XI MIA dalam mempelajari hidrokarbon masih kurang pemahaman pada materi tersebut sehingga siswa harus bisa menggolongkan senyawa hidrokarbon berdasarkan kejenuhan ikatan, memberi nama, menjelaskan sifat fisika dan kimia, dan menentukan isomer senyawa hidrokarbon yang tidak bisa dilakukan hanya dengan menghafal saja, namun membutuhkan pemahaman konsep yang kuat. Sehingga data yang di peroleh di SMA Negeri 4 Kota Ternate siswa kelas XI MIA, memperoleh nilai di bawah rata-rata. Nilai akhir kimia pada ulangan harian yaitu 65, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi hidrokarbn masih belum tuntas dibawah KKM 70, maka perluya dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dan memberikan penyajian materi kimia yang lebih menarik, atraktif, dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih paham dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran kimia di kelas. Pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan keaktifan siswa, aspek keterampilan sosial, aspek kognitif dan aspek sikap siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti telah melakukan peneliti dengan judul “*Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4Kota Ternate Pada Materi Hidrokarbon*”

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan maka batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate dalam mempelajari Hidrokarbon pada materi Alkana, Alkena, dan Alkuna.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate dalam mempelajari materi Hidrokarbon.

## **C. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate dalam mempelajari materi hidrokarbon.
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate dalam mempelajari materi Hidrokarbon.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate dalam mempelajari Materi Hidrokarbon.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate dalam mempelajari materi Hidrokarbon.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar mata pelajaran kimia dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan acuan bagi siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate untuk lebih meningkatkan hasil belajar dalam mempelajari materi Hidrokarbon.
3. Berguna bagi peneliti sebagai calon guru dimasa yang akan datang sekaligus sebagai pengangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.